



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 12 Bulan		Perubahan
	2020	2019	
TBS Panen (Inti dan Plasma)	4.633	5.020	-7,7%
Hasil TBS - Ton/Ha	18,7	20,1	-7,0%
TBS Panen per Daerah			
Sumatra	1.700	1.784	-4,7%
Kalimantan	2.206	2.453	-10,1%
Sulawesi	727	783	-7,1%
TBS Proses	7.240	8.203	-11,7%
Inti dan Plasma	4.633	5.020	-7,7%
Pihak Ketiga	2.607	3.183	-18,1%
CPO	1.429	1.654	-13,6%
Kernel	303	346	-12,6%

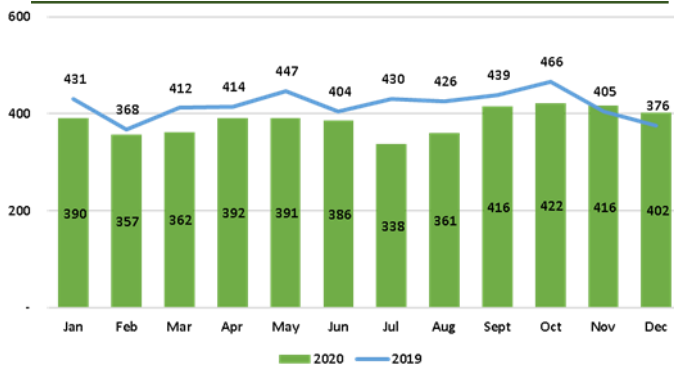
Hingga Desember 2020, Produksi CPO Astra Agro Mencapai 1,4 Juta Ton

Hingga Desember 2020, Astra Agro telah memproduksi CPO sebesar 1,4 Juta Ton atau menurun sebesar 13,6% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang diiringi dengan penurunan TBS yang di proses sebesar 11,7%. Penurunan ini diakibatkan oleh dampak kemarau jangka panjang yang terjadi tahun 2019 yang masih dirasakan hingga saat ini.

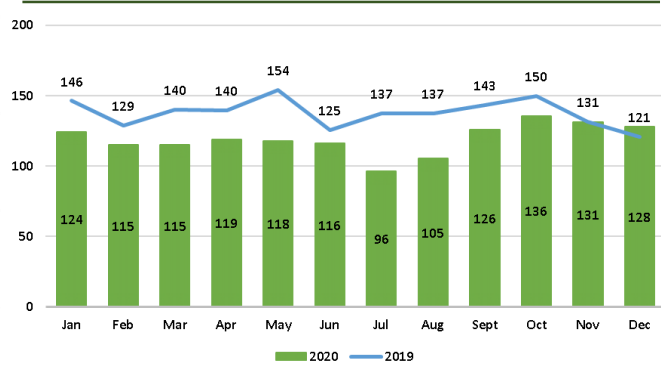
Tahun 2020, perekonomian dunia menghadapi tantangan yang cukup berat terutama terkait dengan pandemi Covid-19. Hal tersebut mengakibatkan harga CPO pada industri kelapa sawit mengalami penurunan yang cukup signifikan seiring dengan penurunan harga *crude oil* hingga akhir bulan Juni 2020, namun harga CPO sudah kembali membaik sejak bulan Juli.

Operasional perusahaan masih berjalan normal dengan memperhatikan prosedur kesehatan dan keselamatan. Ke depannya perusahaan akan terus memantau kondisi pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap perusahaan.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



* Inti + Plasma

IKHTISAR KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	Kinerja 12 Bulan		Perubahan
	2020	2019	
Pendapatan Bersih	18.807	17.453	7,8%
Beban Pokok Pendapatan	15.844	15.308	3,5%
Laba Bruto	2.963	2.145	38,2%
Margin Laba Bruto	15,8%	12,3%	3,5%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	833,1	211,1	294,6%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	4,4%	1,2%	3,2%

Astra Agro mencatat Pendapatan Bersih sebesar Rp 18,8 Triliun pada 31 Desember 2020

Hingga Desember 2020, Astra Agro mencatat penurunan pada volume penjualan CPO & produk turunannya sebesar 13,6%. Namun, terdapat peningkatan pada pendapatan bersih sebesar 7,8% menjadi Rp 18,8 triliun yang disebabkan oleh meningkatnya harga jual CPO sebesar 27,8%. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik saham pada December 2020 sebesar Rp 833 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 294,6% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi:

Jl. Puloayang Raya Blok OR-I Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930

Telepon : (021) 461-6555

Fax : (021) 461-6682

Email : investor@astra-agro.co.id

Website : <http://www.astra-agro.co.id>



OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description (000 tons)	12 M Performance		Change
	2020	2019	
Total Harvested FFB (Nucleus and Plasma)	4,633	5,020	-7.7%
FFB Yield - Ton/Ha	18.7	20.1	-7.0%
Harv. FFB by Region			
Sumatra	1,700	1,784	-4.7%
Kalimantan	2,206	2,453	-10.1%
Sulawesi	727	783	-7.1%
FFB Processed	7,240	8,203	-11.7%
Nucleus and Plasma	4,633	5,020	-7.7%
3rd Parties	2,607	3,183	-18.1%
CPO	1,429	1,654	-13.6%
Kernel	303	346	-12.6%

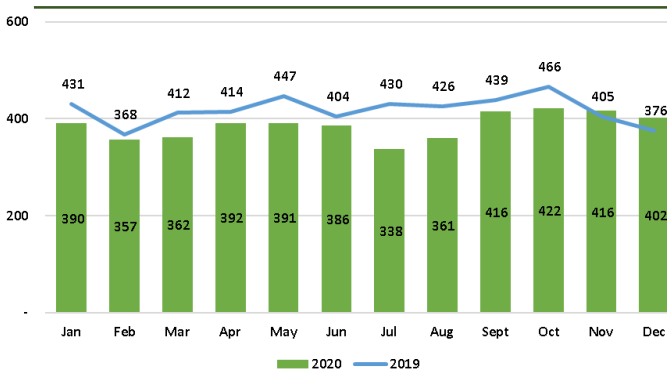
December 2020, Astra Agro's CPO Production has reached 1.4 Million Tons

December 2020, Astra Agro's CPO production has reached 1.4 million tons or 13.6% lower compare to last year, which were in line with FFB Processed decrease of 11.7%. This decrease were mainly due to long term drought in 2019 that still give some impact until now.

In 2020, global economy facing quite a challenge especially related to Covid-19 pandemic. This condition make CPO price for Palm Oil Industry decrease significantly in line with the decrease of crude oil price until end of June, but CPO price already back to normal since July.

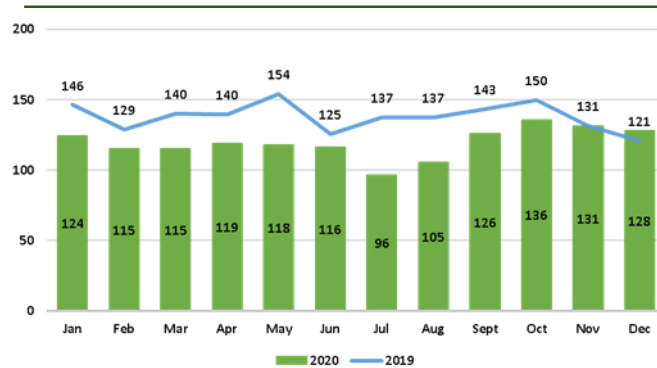
The Company still operating normally with strict health and safety procedures. Furthermore, the company will constantly monitoring the Covid-19 pandemic condition and its impact to the company.

AAI's FFB Production Trend* – 000 Ton



* Nucleus + Plasma

AAI's CPO Production Trend – 000 Tons



FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Description - Rp. Billion	12M Performance		Change
	2020	2019	
Net Revenue	18,807	17,453	7.8%
Cost of Revenue	15,844	15,308	3.5%
Gross Profit	2,963	2,145	38.2%
Gross Profit Margin	15.8%	12.3%	3.5%
Profit Attributable to Owners of the Company	833.1	211.1	294.6%
Net Income Margin Attributable to owners of the Company	4.4%	1.2%	3.2%

Astra Agro's recorded Rp 18.8 Trillion Net Revenue at December 2020

As of December 2020, Astra Agro recorded 13.6% decrease on sales volume of its CPO & its derivatives. However, the net revenue increased by 7.8% to Rp 18.8 trillion as the result of 27.8% increase in average CPO selling price. Following on the increase of net revenue, the net profit attributable to the owners of the company also increase by 294.6% on December 2020 to Rp 833 billion compared to the same period last year.